

Pengaruh Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Tegal

Herianti¹, Sitti Hartinah², Titi Kusrina³
(1,2,3) Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author
[Email Penulis Corresponding]

Abstrak

Tujuan dilakukannya pada penelitian ini adalah untuk 1) Untuk menganalisis pengaruh kinerja kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal, 2) Menganalisis pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal, 3) Menganalisis pengaruh kinerja kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel 52 SMP Negeri di Kabupaten Tegal. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di penelitian ini adalah kuesioner. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskripsi dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kinerja kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal berpengaruh sebesar 39,9%. Sedangkan kinerja manajemen kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal sebesar 56,3%. Kinerja kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal mempunyai nilai R^2 sebesar 0,620 yang berarti pengaruh kinerja kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal sebesar 62%.

Kata Kunci: *Kinerja, Kepemimpinan, Manajemen, Kepala Sekolah.*

Abstract

The objectives of this study were to 1) To analyse the effect of principal's leadership performance on performance of public junior high school teachers in Tegal Regency, 2) To analyse the effect of principal management on performance of public junior high school teachers in Tegal regency, 3) To analyse the effect of the performance of leadership and principal management on the performance of public junior high school teachers in Tegal Regency. Research method This research method is quantitative with a sample of 52 public junior high schools in Tegal Regency. Techniques technique used to collect data in this study was a questionnaire. Data analysis method method used in this research is Analysis description and multiple regression analysis. The results showed that partially, the leadership performance of principals on the performance of teachers in public junior high schools in Tegal regency influenced by 39.9%. Tegal Regency had an effect of 39.9%. While the performance of principal management, management performance influenced the performance of public junior high school teachers in Tegal Regency by 56.3%. The performance of leadership and principal management performance on the performance of teachers in public junior high schools in Tegal Regency Tegal regency had an R^2 value of 0.620 which means the influence of leadership and management performance of principals on teacher performance State junior high schools in Tegal regency by 62%.

Keyword: *Performance, Leadership, Management, Principal.*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas ditandai dengan pengelolaan SDM pendidikan yang baik karena akan menghasilkan output yang baik pula. Guru dengan kinerja tinggi ditandai dengan guru yang mempunyai sikap positif terhadap pekerjaan seperti disiplin, etos kerja yang tinggi, menjaga kualitas kerjanya dengan penuh loyalitas, bertanggung jawab, berdedikasi tinggi, dan sebagainya. Posisi strategis kepala sekolah diharapkan dapat menjadi pelaksana yang berwibawa di sekolah dan agen pembaharuan peningkatan kinerja para guru. Kepala sekolah juga merupakan guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang memiliki posisi strategis dalam rangka menumbuh kembangkan kedisiplinan guru dan kinerja guru yang ada dalam sekolah itu sendiri, (Wahjosumidjo, 2008:81). Oleh karena itu, untuk mewujudkan kinerja guru yang sesuai dengan harapan dibutuhkan seorang kepala sekolah profesional karena efektivitas kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai aturan perlu ditegakkan oleh kepala sekolah itu sendiri.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orangtua siswa dan pihak lain yang terkait, untuk bekerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain bagaimana kepala sekolah untuk membuat orang lain bekerja untuk mencapai tujuan sekolah, (Ditjend. Dikmenum,1999:11). Koontz & Donnel (Burhanuddin, 1994:15) menyebutkan bahwa manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara membangun lingkungan kerja yang menyenangkan melalui orang-orang yang dipekerjakan dan kelompok yang terorganisir. Rivai (2018) menyatakan bahwa "kinerja merupakan perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh seseorang sesuai dengan perannya dalam organisasi". Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut, dalam pandangan ini kinerja mempunyai makna bukan hanya sebagai hasil kerja, melainkan juga termasuk bagaimana proses pekerjaan tersebut dikerjakan (Wibowo, 2019).

Kinerja merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan, yakni ketrampilan, upaya dan sifat eksternal. "Tingkat ketrampilan merupakan bahan mentah yang dibawa seseorang karyawan ke tempat kerja, seperti pengetahuan, kemampuan, dan kecakapan-kecakapan teknis. Tingkat upaya dapat digambarkan sebagai motivasi yang diperlihatkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan. Adapun sifat eksternal adalah kondisi yang mendukung produktivitas kerja", (Snell,1992:33). Kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Wewenang dan tanggungjawab yang dimanifestasikan dalam bentuk pelaksanaan fungsi dan tugas yang harus dijalankan. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh sifat individu dan sifat pekerjaan. Sifat individu meliputi kemampuan dasar, bakat, kepribadian, motivasi dan harapan tinggi. Sifat pekerjaan ditandai dengan bentuk dan struktur tugas yang jelas. Oleh karena itu semakin kuat sifat individu dan pemahaman akan tugas dengan jelas maka semakin dapat melaksanakan pekerjaan dengan benar.

Kinerja kepala sekolah selaku pemimpin dipengaruhi oleh faktor kualitas kepemimpinan, fleksibilitas perilaku gaya kepemimpinan serta faktor pengikut dan situasi yang ada. Sedangkan kinerja kepala sekolah dalam dimensi manajerial diukur dari peran yang di sandangnya, bakat dan kemampuan yang diperoleh untuk melaksanakan peran tersebut dan usaha yang dicurahkan untuk mewujudkan bakat dan kemampuan dalam peran yang dipegangnya (Mulyadi,2000:83). Dalam penelitian ini kinerja kepemimpinan kepala sekolah merupakan hasil prestasi kerja kepala sekolah dalam penggunaan pengaruh, transformasi visi dan misi, pemberdayaan, mobilisasi, motivasi, pengarahan dan bimbingan, serta pembentukan komitmen kepada guru, agar guru tergerak ikut mewujudkan tujuan sekolah. Sedangkan kinerja manajemen kepala sekolah adalah prestasi kerja kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan atau program sekolah melalui pelaksanaan kegiatan manajerial yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan serta evaluasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal. Sebanyak 52 guru dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik yang digunakan

untuk mengumpulkan data di penelitian ini adalah kuesioner. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskripsi dan regresi berganda. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden penelitian ini, khususnya mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. Analisis kuantitatif adalah langkah analisis data yang menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis dan membuktikan kebenarannya. Tujuan dari analisis kuantitatif adalah untuk menghitung atau memperkirakan dampak kuantitatif dari suatu peristiwa terhadap peristiwa lainnya. Untuk analisis statistiknya menggunakan analisis regresi berganda dengan tiga variabel yang dapat ditulis dengan rumus $Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 52 guru SMP Negeri yang berada di kabupaten Tegal yang terdiri dari SMP Negeri 1 Keramat, SMP Negeri 2 Tarub, SMP Negeri 1 Tarub dan SMP Negeri 2 Kramat. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan angket. Angket penelitian yang digunakan adalah angket dengan data interval model *Rating Scale*.

1) Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dari hasil jawaban responden diperoleh skor rata-rata kepemimpinan kepala sekolah sebesar 145,27 dengan standar deviasi sebesar 8,095 dan rentang skornya 138 s.d 158. Komponen statistik deskriptif meliputi nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian kepemimpinan kepala sekolah kriteria skor jawaban responden dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Persentase kriteria kepemimpinan kepala

Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
32-74	0	0	Buruk
75-117	0	0	Sedang
118-160	52	100	Baik
Total	52	100	

Mengacu pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa sebanyak 52 responden (100%) menyatakan bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah Kabupaten Tegal yang terdiri dari SMP Negeri 1 Keramat, SMP Negeri 2 Tarub, SMP Negeri 1 Tarub dan SMP Negeri 2 Kramat adalah baik.

2) Variabel Manajemen Kepala Sekolah

Dari hasil jawaban responden diperoleh skor rata-rata manajemen kepemimpinan kepala sekolah sebesar 75,04 dengan standar deviasi sebesar 4,140 dan rentang skornya 71 s.d 80. Komponen statistik deskriptif meliputi nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian kepemimpinan kepala sekolah kriteria skor jawaban responden dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Persentase kriteria manajemen kepemimpinan kepala

Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
16-36	0	0	Buruk
37-57	0	0	Sedang
58-80	52	100,0	Baik
Total	52	100	

Mengacu pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa sebanyak 52 responden (100%) menyatakan bahwa manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah Kabupaten Tegal yang terdiri dari SMP Negeri 1 Keramat, SMP Negeri 2 Tarub, SMP Negeri 1 Tarub dan SMP Negeri 2 Kramat adalah baik.

3) Variabel Kinerja Guru

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa skor terendah 130 dan skor tertinggi 145, range 15, dan kelas interval 7. Dari hasil jawaban responden diperoleh skor rata-rata kinerja guru sebesar 136,73 dengan standar deviasi sebesar 7,160 dan rentang skornya 130 s.d 145. Komponen

statistik deskriptif meliputi nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian kepemimpinan kepala sekolah kriteria skor jawaban responden dapat dilihat persentasenya pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Frekuensi data Variabel Kinerja Guru

Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
29-67	0	0	Buruk
68-106	0	0	Sedang
107-145	52	100,0	Baik
Total	52	100	

Mengacu pada tabel 4.13, dapat diketahui bahwa sebanyak 52 responden (100%) menyatakan bahwa kinerja guru Sekolah Kabupaten Tegal yang terdiri dari SMP Negeri 1 Keramat, SMP Negeri 2 Tarub, SMP Negeri 1 Tarub dan SMP Negeri 2 Kramat adalah baik.

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menghitung atau memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif suatu kejadian terhadap kejadian lainnya. Untuk analisis statistiknya menggunakan analisis regresi berganda dengan dua independent dan satu variabel dependen. Variabel yang dapat ditulis dengan rumus $Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$. Analisis kuantitatif dilakukan dengan bantuan program SPSS 23 yang menghasilkan *output coefficients* pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.4. Hasil Analisis Kuantitatif

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,836	5,413		,894	,376
	Kinerja Kepemimpinan KS	,502	,186	,294	2,705	,009
	Kinerja Manajemen KS	,760	,143	,579	5,331	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Mengacu pada hasil *output coefficients* yang ditunjukkan tabel 4.4, maka dapat diketahui persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut: $Y=4,836+0,502X_1+0,750X_2$.

Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis data penelitian ini, metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Yang secara umum data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas X_1 dan X_2 . Pada penelitian ini, diketahui bahwa persamaan regresinya yaitu: $Y=4,836+0,502X_1+0,750X_2$.

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diartikan jika kinerja kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan kinerja manajemen kepala sekolah ($X_2 = 0$, kinerja guru diperoleh sebesar 4,836. Kemudian, nilai b mempunyai nilai positif yang berarti setiap peningkatan kinerja kepemimpinan kepala sekolah (X_1) sebesar 1, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,502. Kemudian jika kinerja manajemen kepala sekolah (X_2) meningkat sebesar 1, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,750.

Uji Hipotesis

Persamaan regresi linier berganda yang menggunakan program spss yaitu uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan secara parsial dan simultan. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan bantuan program SPSS 23 menghasilkan *output coefficients* sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4,836	5,413		,894	,376
	Kinerja Kepemimpinan KS	,502	,186	,294	2,705	,009
	Kinerja Manajemen KS	,760	,143	,579	5,331	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

- 1) Pengaruh Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal

Berdasarkan pada tabel 4.5, diketahui bahwa t hitung variabel kinerja kepemimpinan kepala sekolah sebesar 2,705 dengan t_{tabel} sebesar 1,676 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0,009 (sig.<0,05). Dengan demikian, H_1 diterima atau dengan kata lain kinerja kepemimpinan kepala sekolah (X_1) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) SMP Negeri di Kabupaten Tegal. Kemudian untuk melihat besarnya pengaruh variabel kinerja kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal dalam persentase, yaitu dengan melakukan uji determinasi (R^2). Hasil uji R^2 dengan berbantuan program SPSS 23 menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 4.6. Hasil Uji Determinasi Variabel Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	,399	,387	3,288

a. Predictors: (Constant), Kinerja Kepemimpinan KS

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui nilai R^2 (R Square) sebesar 0,399 yang berarti bahwa pengaruh kinerja kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal sebesar 39,9% dan sisanya sebesar 60.1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

- 2) Pengaruh Kinerja Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal

Berdasarkan pada tabel 4.5, diketahui bahwa t hitung variabel kinerja manajemen kepala sekolah sebesar 5,331 dengan t_{tabel} sebesar 1,676 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 (sig.<0,05). Dengan demikian, H_2 diterima atau dengan kata lain kinerja manajemen kepala sekolah (X_2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) SMP Negeri di Kabupaten Tegal. Kemudian untuk melihat besarnya pengaruh variabel kinerja manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal dalam persentase, yaitu dengan melakukan uji determinasi (R^2). Hasil uji R^2 dengan berbantuan program SPSS 23 menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 4.7. Hasil Uji Determinasi Variabel Kinerja Manajemen Kepala Sekolah Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	,563	,554	2,804

a. Predictors: (Constant), Kinerja Manajemen KS

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui nilai R^2 (R Square) sebesar 0,563 yang berarti bahwa pengaruh kinerja manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal sebesar 56,3% dan sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Pengujian hipotesis secara simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel (Ahmaddien, 2019). Kriteria pengujian hipotesis pada uji simultan atau uji F yaitu jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian secara simultan dengan bantuan program SPSS 23 menghasilkan *output anova* sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557,327	2	278,663	39,912	.000 ^b
	Residual	342,116	49	6,982		
	Total	899,442	51			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kinerja Manajemen KS, Kinerja Kepemimpinan KS

Berdasarkan pada *output anova* yang terdapat pada tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 39,912 dengan F_{tabel} sebesar 3,186 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($sig. < 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, kinerja kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal. Kemudian untuk melihat besarnya pengaruh secara simultan, dapat dilihat pada nilai R dan R^2 yang terdapat pada *output model summary* berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji Determinasi secara Simultan

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.787 ^a	.620	.604	2,642	

a. Predictors: (Constant), Kinerja Manajemen KS, Kinerja Kepemimpinan KS

Berdasarkan hasil *output model summary* yang terdapat pada tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,787 yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang kuat dan nilai R^2 sebesar 0,620 yang berarti pengaruh kinerja kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal sebesar 62% dan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu: 1) kinerja kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal sebesar 39,9% dan sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain, 2) kinerja manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal sebesar 56,3% dan sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain, 3) kinerja kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Tegal sebesar 62% dan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Bagi Kepala, sekolah diharapkan untuk selalu meningkatkan kinerja guru, dapat melalui kinerja kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah yang baik. Bagi peneliti berikutnya, peneliti menyarankan kepada peneliti yang lain, yang akan meneliti kinerja guru di Kabupaten Tegal, untuk memasukan variabel yang lain

seperti motivasi, kompensasi, tingkat pendidikan yang secara teoritis dapat mempengaruhi kinerja guru

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin. (2014). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta : PT. Buni Aksara
- Depdikbud (1999), *Materi Pelatihan Calon Kepala Sekolah*. Jakarta : Ditjend. Dikmenum RI
- Depdikbud (2002), *Materi Pelatihan Calon Kepala Sekolah*. Jakarta : Ditjend. Dikmenum RI
- McShane, Steven L dan Glinow, Mary Ann Von (2018). *Organizational Behaviour:Emerging Knowledge Global Reality*. New York: McGrawHill Education
- Mulyadi, 2007. *Materi Bintek bagi Kepala Sekolah dan Pengawas*. Semarang: Widyaiswara LPMP Jateng
- Nawawi, Hadari, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Nawawi. H. H. (2003). *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 13 Tahun 2007. Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta: Depdiknas
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007. Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru. Jakarta: Depdiknas 200
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014. Tentang Bimbingan Dan Konseling. Jakarta: Depdikbud
- Rachmawati, Yulia , (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 01 No. 01, Juni 2013
- Rivai, V (2018).. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Edisi 2*. Jakarta: Rajawali Press
- Robbin & Judge. (2015). *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Achmad (2006). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Sekarang dan Masa Depan*. Bandung :Prospect
- Simamora, H. (2017). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Sekolah. Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Slamet PH.(2011). Implementasi pendidikan karakter kerja dalam pendidikan kejuruan. Dalam persepetif teori dan praktik. Yogyakarta:UNY Pers.
- Wahdjosumidjo, (2001). *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teori dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo, (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 81
- Wibowo. 2019. *Perilaku Dalam Organisasi*. Edisi 3, Cetakan 6. Depok: Rajawali Pers